

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian yang dikaji di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012.

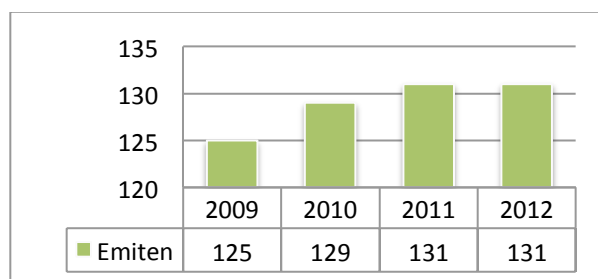
Industri manufaktur dapat diartikan sebagai suatu industri atau usaha yang memproses bahan baku menjadi barang jadi yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen dan masyarakat. Beberapa contoh industri manufaktur yang ada di Indonesia antara lain industri tekstil, industri garmen, industri barang kerajinan, industri otomotif, industri elektronika dan industri barang keperluan rumah tangga. Industri manufaktur memiliki peranan penting di dalam ekonomi nasional karena industri manufaktur adalah salah satu industri yang memproduksi kebutuhan utama masyarakat. Investasi asing yang tinggi pada sektor manufaktur disebabkan oleh industri manufaktur yang menjadi sasaran pasar bagi produk-produk industri dunia. Bank Dunia juga menyatakan bahwa industri manufaktur merupakan pendorong utama pertumbuhan yang berkualitas, cepat dan stabil bagi perekonomian secara keseluruhan. Di samping itu, industri manufaktur juga dipastikan akan berkembang karena sejumlah perusahaan otomotif Jepang berencana memperluas jaringan pemasoknya di Indonesia (Suara Pembaruan, 2012).

Dilihat dari perkembangannya, tidak sedikit investor yang tertarik menginvestasikan dananya pada industri manufaktur karena industri manufaktur menguasai hampir sebesar 30 % dari 475 emiten yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Ada beberapa sub sektor di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Sektor Industri Dasar dan Kimia
  - a. Semen
  - b. Keramik, porselen dan kaca
  - c. Logam dan sejenisnya

- d. Kimia
  - e. Plastik dan kemasan
  - f. Pakan ternak
  - g. Kayu dan pengolahannya
  - h. Pulp dan kertas
2. Sektor Aneka Industri
    - a. Otomotif dan komponen
    - b. Tekstil dan garment
    - c. Alas kaki
    - d. Kabel
    - e. Elektronika
    - f. Lainnya
  3. Sektor Industri dan Barang Konsumsi
    - a. Makanan dan minuman
    - b. Rokok
    - c. Farmasi
    - d. Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga
    - e. Peralatan rumah tangga

Emiten sektor industri manufaktur di BEI setiap tahunnya meningkat. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar 1.1 berikut ini :



**Gambar 1.1**

**Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2009-2012**

*Sumber : www.sahamok.com*

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan untuk menunjang kebutuhannya dan mengembangkan usahanya. Alternatif pendanaan tersebut berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari dalam perusahaan, umumnya dengan menggunakan laba yang ditahan perusahaan. Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa utang maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham (*equity*) (Sunariyah, 2011:32).

Pendanaan dari luar perusahaan dengan menginvestasikan saham di pasar modal dipertimbangkan agar perusahaan tidak menggunakan dana yang akan mengganggu aktivitas operasi perusahaan. Menurut Fahmi (2012), alasan mengapa perusahaan memutuskan untuk menerbitkan dan menjual saham antara lain, kebutuhan dana dalam jumlah yang besar dan pihak perbankan tidak mampu untuk memberikan pinjaman karena berbagai alasan, keinginan perusahaan untuk mempublikasikan kinerja perusahaan secara lebih sistematis, menginginkan harga saham perusahaan terus naik dan terus diminati oleh konsumen secara luas, dan mampu memperkecil risiko yang timbul dengan pembagian dividen.

Harga saham yang terjadi di pasar modal setiap harinya bergerak secara fluktuatif dan sulit diprediksi, karena itu terdapat dua analisis yang harus dilakukan investor untuk menganalisis harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis yang mendasarkan pada harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang serta cenderung mengabaikan risiko dan pertumbuhan laba dalam menentukan barometer dari penawaran dan permintaan terhadap saham Halim (2005) dalam Mulia dan Nurdhiana (2012). Sedangkan analisis fundamental adalah studi tentang ekonomi, industri, dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan. Dalam skala makro, pendekatan ini melihat kondisi perekonomian dan industri dari perusahaan tersebut. Dalam skala mikro, pendekatan ini dilakukan dengan menganalisis kondisi perusahaan itu sendiri (Hidayat, 2010:117).

Analisis fundamental sering kali digunakan oleh investor yang ingin berinvestasi dalam waktu jangka panjang karena analisis fundamental betul-betul memperhatikan kinerja perusahaan. Informasi laporan keuangan yang disajikan adalah salah satu informasi yang banyak dijadikan patokan oleh investor untuk menanamkan investasi di pasar modal. Kinerja perusahaan selain dengan melihat laporan keuangan, investor dapat menganalisis laporan keuangan dengan melihat rasio-rasio keuangan. Melihat banyak penelitian yang dilakukan tentang harga saham, banyak peneliti menggunakan rasio-rasio keuangan karena menurut hasil penelitian, rasio keuangan merupakan faktor internal perusahaan yang paling berpengaruh terhadap harga saham. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS), dan *Dividend per Share* (DPS).

*Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROI merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham karena rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net Operating Assets*). Apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan sehingga membuat investor mempertimbangkan untuk keputusan berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Priatinah dan Kusuma (2012), Rosalina *et al.* (2013) menunjukkan bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2011) menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

*Earning per Share* (EPS) menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011) EPS merupakan rasio yang menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan, maka semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang

saham dan akan memungkinkan peningkatan jumlah dividen yang akan diterima oleh pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan (2009) dan Rosalina *et al.* (2013) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

DPS merupakan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan sebanding atau sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan dapat berupa dividen tunai atau dividen saham, tetapi yang lebih sering dibagikan adalah dividen tunai. Dalam hal ini, perusahaan perlu melakukan pertimbangan dividen pada rapat umum pemegang saham tentang komposisi jumlah dividen yang akan dibagikan dengan jumlah laba ditahan (Priatinah dan Kusuma, 2012). DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Dengan banyaknya saham yang dibeli mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut akan naik. Penelitian yang dilakukan oleh Priatinah dan Kusuma (2012) serta Hutami (2012) menunjukkan bahwa DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Intan (2009) menunjukkan bahwa DPS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dengan melihat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya serta objek penelitian yang beragam, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh ROI, EPS, dan DPS terhadap harga saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dari sektor manufaktur yang terdapat di BEI.

Pertumbuhan produksi industri manufaktur pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 meningkat positif. Pertumbuhan produksi pada tahun 2009 meningkat sebesar 1,34 % dari tahun 2008, pada tahun 2010 meningkat sebesar 4,45 % dari tahun 2009, pada tahun 2011 meningkat sebesar 5,56 % dari tahun 2010, dan pada tahun 2012 meningkat sebesar 4,12 % dari tahun 2011. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh beberapa sektor yaitu, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri kendaraan bermotor, industri makanan, dan industri peralatan listrik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).

Pada tahun 2012, harga saham salah satu sub sektor industri manufaktur yaitu industri rokok dikabarkan menurun. Hal ini adalah akibat dari penurunan laba karena cukai rokok yang meningkat (Hadinata dan Gumilar, 2012). Cukai rokok merupakan beban pokok perusahaan. Daya beli konsumen yang tinggi menyebabkan penjualan perusahaan tidak menurun. Laba yang turun berdampak pada beberapa rasio-rasio keuangan yang dipengaruhi oleh laba. ROI dan EPS merupakan cerminan dari bagaimana kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan, sedangkan DPS merupakan keuntungan yang nantinya akan didapatkan oleh investor ketika menanamkan sahamnya. Dengan menurunnya laba, maka dividen yang dibayarkan pun akan dipertimbangkan oleh perusahaan untuk dibagikan atau tidak dan kinerja perusahaan akan dinilai buruk oleh investor sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar. Oleh karena itu, investor pun diharapkan harus pandai-pandai dalam menganalisis faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur agar terhindar dari kerugian. Penelitian ini dimotivasi oleh masih terjadinya kontradiksi dari hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning per Share (EPS), dan Dividend per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012”**.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana ROI, EPS, DPS, dan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan ROI, EPS, dan DPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012?

3. Bagaimana pengaruh secara parsial ROI, EPS, dan DPS terhadap harga saham, yaitu :
  - a. Bagaimana pengaruh ROI terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012?
  - b. Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012?
  - c. Bagaimana pengaruh DPS terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diidentifikasi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana ROI, EPS, DPS, dan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari ROI, EPS, dan DPS terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial ROI, EPS, dan DPS terhadap harga saham, yaitu :
  - a. Untuk mengetahui pengaruh ROI terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.
  - b. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

- c. Untuk mengetahui pengaruh DPS terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada sebelumnya.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

- a. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Bagi Investor  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukkan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dalam memilih perusahaan sehingga mengurangi risiko kerugian.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Penelitian ini terbagi dalam lima pokok bahasan sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan secara umum.



2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN  
Bab ini berisi tinjauan pustaka penelitian yaitu landasan teori tentang pengertian tentang pengertian investasi, tujuan investasi, pengertian saham dan harga saham, faktor yang mempengaruhi harga saham, serta teori-teori pendukung yang berhubungan dengan permasalahan yang akan digunakan dalam penelitian. Bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan ruang lingkup penelitian.
3. BAB III METODE PENELITIAN  
Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
Bab ini berisi pembahasan dari hasil analisis penelitian.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN  
Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.